

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan, maka didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Sebanyak 39 responden (60%) memiliki pengetahuan yang baik, 21 responden (32,3%) memiliki pengetahuan yang cukup, dan 5 responden (7,7%) memiliki pengetahuan yang kurang.
2. Berdasarkan karakteristik, sebagian besar responden berusia 16 tahun, dengan 38,5% di antaranya memiliki pengetahuan yang baik, sedangkan dari responden berusia 15 tahun, 21,5% memiliki pengetahuan baik. Responden dari kelas akuntansi terdapat sebanyak 44,6% di antaranya memiliki pengetahuan baik dan dari kelas perkantoran sebanyak 15,4% memiliki pengetahuan baik. Dari yang pernah mendapat edukasi kesehatan, 46,2% memiliki pengetahuan baik, sedangkan yang tidak pernah mendapat edukasi, hanya 13,8% yang memiliki pengetahuan baik. Responden yang mendapat informasi dari media cetak, 20% memiliki pengetahuan baik; dari media elektronik, 29,2% berpengetahuan baik; dan dari sumber non-media, 10,8% berpengetahuan baik.

## **B. Saran**

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil yang telah diperoleh yaitu:

### **1. Untuk pihak sekolah**

Disarankan agar pihak sekolah lebih aktif dalam memberikan edukasi kesehatan, terutama melalui kegiatan ekstrakurikuler, seminar, atau integrasi dalam mata pelajaran, agar tingkat pengetahuan siswa dapat meningkat secara merata.

### **2. Untuk siswa/remaja putri**

Siswa diharapkan lebih proaktif mencari informasi mengenai kesehatan, baik melalui media cetak maupun elektronik yang valid, serta memanfaatkan kesempatan mengikuti edukasi kesehatan yang disediakan.

### **3. Untuk tenaga kesehatan**

Perlu adanya kolaborasi antara sekolah dan tenaga kesehatan untuk melakukan penyuluhan atau edukasi berkala kepada siswa, khususnya dalam bentuk yang menarik dan mudah dipahami oleh remaja.

### **4. Untuk peneliti selanjutnya**

Disarankan agar melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan sampel yang lebih luas dan variabel yang lebih beragam, seperti pengaruh media sosial dan dukungan keluarga terhadap tingkat pengetahuan dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah sebagai upaya pencegahan anemia.